

Sosialisasi Pilar II Sanitasi Total Berbasis Masyarakat untuk Anak Usia Dini

Fadhila Veby Putri R.¹, Irfan Ahsani¹, Pradipta Hapsari¹, Tahta Aulianti Widiatmo¹, Tri Mulyaningsih¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
E-mail: kenalung2024@gmail.com

Abstrak

STBM memiliki 5 pilar, dimana pilar keduanya adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan dengan pemaparan materi dan penayangan video terkait langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar. Video yang dipilih adalah video berisi langkah-langkah cuci tangan sambil diiringi lagu, sehingga diharapkan anak-anak akan mudah dalam mengingat langkah-langkah yang benar dalam melakukan CTPS. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah siswa kelas 1-3 SD Negeri Soronalan 1. Kurangnya pemahaman anak-anak terkait dengan pentingnya CTPS menjadi landasan dilakukannya kegiatan ini. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi, penayangan video, kemudian dilanjutkan dengan praktek cuci tangan bersama-sama. Kegiatan penyuluhan CTPS ini menunjukkan hasil yang baik, anak-anak memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Respon positif ini ditunjukkan dengan peran aktif anak-anak dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Selain itu, anak-anak juga telah mampu dalam mempraktekkan langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat; STBM; CTPS; Cuci Tangan Pakai Sabun

Abstract

STBM has 5 pillars, and the second pillar is Washing Hands with Soap. The activity method used is counseling, which involves presenting material and showing videos regarding the steps for proper and correct hand washing. The video chosen is a video containing the steps for washing hands accompanied by a song, so it is hoped that children will easily remember the correct steps in washing hands with soap. The target of this outreach activity is students in grades 1-3 at Soronalan 1 State Elementary School. The lack of understanding among children regarding the importance of washing hands with soap is the basis for carrying out this activity. This activity begins with a presentation of the material, shows a video, and then continues with the practice of washing hands together. This washing hands with soap extension activity showed good results, the children gave a positive response to this activity. This positive response is shown by the active role of children in participating in extension activities. Apart from that, the children have also been able to practice washing hands with soap steps properly and correctly.

Keywords: Community-Led Total Sanitation; CLTS; Washing Hands with Soap



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok usia rentan karena perilakunya dapat memengaruhi kesehatannya terutama saat berada di luar pantauan orang tua, misalnya sedang

di sekolah atau saat bermain ketika jajan anak-anak tidak mencuci tangannya terlebih dulu. Perilaku seperti ini dapat menimbulkan penyakit seperti diare.

Salah satu permasalahan di Indonesia saat ini adalah kesehatan anak. Kesehatan anak sebagai generasi penerus bangsa sangatlah penting agar dapat meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang rawan karena dalam masa pertumbuhan. Pembinaan kesehatan terhadap anak usia sekolah merupakan hal yang penting menuju terbentuknya perilaku hidup sehat.

Menurut Kemenkes Republik Indonesia, STBM atau Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan upaya untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pendekatan dan pemberdayaan masyarakat. STBM memiliki pilar sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM berupa perilaku higienis dan saniter.

Pendidikan kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun merupakan hal yang sering disepelekan namun sangat penting dan bermanfaat bagi anak-anak agar tertanam kebiasaan mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, BAB/BAK, maupun aktivitas sehari-hari. Langkah ini dilakukan melalui penyuluhan disertai pendampingan atau praktik dengan video pembelajaran.

Mencuci tangan yang umum dilakukan yaitu hanya dengan menggunakan air mengalir saja, namun hal ini tidak efektif dibanding mencuci tangan dengan sabun. Sebenarnya mencuci tangan menggunakan sabun memerlukan waktu lebih banyak, namun dapat lebih efektif dalam membersihkan kotoran. Di dalam kotoran tersebut terdapat kuman yang dapat menyebabkan penyakit yang tidak kita inginkan. Selain itu, mencuci tangan menggunakan sabun juga membuat tangan harum.

Pilar ke 2 dari STBM yaitu adalah CTPS atau cuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun terpenuhi apabila setiap individu di dalam rumah tangga memiliki dan menggunakan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Oleh karena itu, bimbingan kepada anak-anak usia sekolah sangat diperlukan agar kebiasaan CTPS tertanam sejak dini. Salah satu caranya yakni dengan memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada anak-anak SDN Soronalan 1 di Dusun Wulung. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak SD N Soronalan 1 memiliki kebiasaan cuci pakai sabun sejak dini dan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE

Kegiatan penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024. Kegiatan ini bekerja sama dengan SDN Soronalan 1, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan anak usia dini pada khususnya kelas 1-3 terkait pilar kedua STBM, yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang baik dan benar. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif dengan penilaian secara sistematis dan juga penjelasan. Pada kegiatan CTPS ini, diberikan pembagian sabun cuci tangan untuk kelas 1-3. Setelah dilakukan penyuluhan dilakukan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman anak pada materi yang sudah dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Kelas (SD)		
Kelas I	14	29
Kelas II	22	46
Kelas III	12	25
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	26
Perempuan	22	22

PEMBAHASAN

Perilaku hidup sehat sangat penting diajarkan kepada siswa di sekolah dasar. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah harus dilakukan demi menjaga kesehatan dan juga keselamatan seluruh warga sekolah. Salah satu bentuk perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Program kesehatan ini disebut dengan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Mengajarkan anak mencuci tangan pakai sabun sangatlah penting sebab tangan merupakan salah satu bagian tubuh yang rentan karena berisiko menyebarkan berbagai jenis bakteri yang tidak terlihat dengan mata telanjang. Cuci tangan menjadi salah satu kebiasaan baik yang perlu diajarkan kepada anak sekolah dasar. Selain menjadi cara untuk menjaga kebersihan tubuh, kebiasaan cuci tangan membuat anak terhindar dari berbagai gangguan kesehatan yang rentan terjadi.

Tujuan dari Cuci Tangan adalah untuk menjaga kebersihan diri, mencegah infeksi silang dan sebagai pelindung diri. Sedangkan, manfaat dari cuci tangan antara lain :

1. Untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan
2. Untuk menjaga kebersihan diri (perorangan)
3. Untuk membuat tubuh kita tetap sehat dan bugar
4. Supaya tidak menjadi agen penularan bibit penyakit kepada orang lain.

Pelaksanaan kegiatan CTPS ini dilakukan dengan metode penyuluhan pada anak kelas 1,2, dan 3 di SD Soronalan 1 pada Kamis, 18 Januari 2024. Kegiatan diawali dengan *pre-test* oleh para siswa. Selanjutnya penyampaian materi edukasi tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dan tanya jawab. Untuk lebih membantu pemahaman para siswa, maka dilanjutkan dengan pemutaran video dengan menggunakan proyektor tentang cara cuci tangan pakai sabun. Berikut merupakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun :

1. Gosok Kedua Telapak Tangan
Pertama, gosok kedua telapak tangan dengan cara menempelkan telapak tangan satu dengan yang lainnya. Pastikan menggosok telapak tangan hingga sabun yang dituangkan sebelumnya nampak berbusa.
2. Gosok Punggung Tangan
Selanjutnya, gosoklah punggung tangan secara bergantian. Gunakan telapak tangan kanan untuk menggosok punggung tangan kiri dan sebaliknya
3. Gosok Sela-Sela Jari
Langkah berikutnya dengan menggosok sela-sela jari kedua tangan. Caranya, silangkan jari-jari tangan antara jari-jari tangan kiri dengan jari-jari tangan kanan.
4. Gosok Bagian Dalam Jari
Menggosok bagian dalam jari dapat dilakukan dengan mengunci jari-jari sisi dalam dari kedua tangan.
5. Bersihkan Ibu Jari
Selanjutnya, bersihkan ibu jari dengan cara menggosok ibu jari tangan kiri berputar dalam gengaman tangan kanan, dan lakukanlah sebaliknya untuk ibu jari tangan kanan.
6. Bersihkan Kuku-Kuku
7. Langkah terakhir, bersihkan kuku-kuku jari dengan cara menguncupkan ujung-ujung jari hingga bertemu kemudian putar pada telapak tangan yang lainnya. Lakukan cara ini secara bergantian.
8. Setelah selesai, bilas kedua tangan pada air yang mengalir hingga busa-busanya menghilang. Kemudian, keringkan dengan handuk atau lap yang bersih.

Setelah para siswa SD tersebut melihat dan memahami materi CTPS pada video, mereka dibagi menjadi kelompok untuk ke depan memperagakan langkah cuci tangan sambil diiringi lagu CTPS. Kemudian untuk mengetahui siswa SD tersebut memahami cara CTPS maka dilakukan *post-test*. Selain pemutaran video mahasiswa KKN juga mengajarkan praktik 6 langkah CTPS yang baik dan benar



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan CTPS dan Praktik CTPS

SIMPULAN

Mahasiswa melakukan kegiatan penyuluhan CTPS kepada anak-anak siswa SD N 1 Soronalan kelas 1, 2, dan 3. Mahasiswa juga memberikan *doorprize* agar para siswa lebih semangat mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan dilakukan dengan media video agar lebih menarik untuk anak-anak. Rangkaian kegiatan berupa *pre-test*, penyampaian materi, dan praktik cuci tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SD Negeri Soronalan 1 atas izin yang telah diberikan, serta kepada para siswa kelas 1-3 SD Negeri Soronalan 1 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekinaro, R. (2022) 'Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat', *Jurnal El-Thawalib*, 3(3), pp. 500–510. doi: 10.24952/el-thawalib.v3i3.5647.
- Musfirah, M. *et al.* (2020) 'Pemicuan STBM Pilar CTPS Pada Masyarakat di Dusun Pringgolayan', *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 211–218. doi: 10.12928/jp.v4i2.1965
- Sagune, N. S. R., Engkeng, S., & Punuh, M. I. (2021). Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap Pencegahan Diare Pada Peserta Didik Di SDGmist Imanuel Ondong Kabupaten Sitaro. *Kesmas*, 10(1).